

**FENOMENA PERNIKAHAN USIA DINI DALAM KONTEKS HIMPITAN
EKONOMI
(Studi Kasus Desa Wanakerta Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut)**

¹Melly Agustina, ²Dasim Budimansyah, ³Syaifullah

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi, FPIPS UPI, Jl. Dr. Setiabudi No.229 Bandung

²Dosen

³Dosen MKDU UPI

E-mail : MellyAgustina62@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini dilakukan dari latar belakang oleh anak yang dinikahkan pada usia dini karena kemiskinan. Dengan obyek penelitian yaitu anak yang melakukan pernikahan usia dini, orang tua yang menikahkan anaknya pada usia dini, Kepala Desa Wanakerta, dan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Cibatu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena pernikahan usia dini dalam konteks himpitan ekonomi dan secara khusus bertujuan untuk mengetahui (1) himpitan ekonomi seperti apa yang mendorong anak dinikahkan pada usia dini; (2) implikasi yang dirasakan di dalam kehidupan anak yang menikah pada usia dini; (3) upaya apa yang dilakukan pihak Kepala Desa Wanakerta dan Kantor Urusan Agama (KUA) Cibatu untuk meminimalisir pernikahan usia dini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa himpitan ekonomi yang mendorong anak dinikahkan pada usia dini karena orang tua sudah tidak bisa memberikan kebutuhan pokok anaknya, implikasi yang dirasakan anak lebih banyak dampak negatif dibandingkan positif. Upaya yang dilakukan pihak Desa salah satunya pemberdayaan masyarakat miskin dengan meningkatkan potensi yang ada dalam diri masyarakat dan pihak Kantor Urusan Agama (KUA) untuk meminimalisir pernikahan usia dini ini salah satunya dengan sosialisasi mengenai Undang-Undang perkawinan kepada masyarakat. Adapun saran dari hasil penelitian tersebut ditujukan kepada orang tua dari anak yang menikah pada usia dini, Kepala Desa Wanakerta, Ketua Kantor Urusan Agama (KUA) Cibatu dan peneliti selanjutnya.

Kata Kunci : fenomena, pernikahan usia dini, himpitan ekonomi

MELLY AGUSTINA. (1009166). THE PHENOMENON OF EARLY MARRIAGE IN THE CONTEXT OF ECONOMIC COINCIDE (CASE STUDY IN THE VILLAGE OF WANAKERTA CIBATU SUB-DISTRICT GARUT DISTRICTS)

Abstrac :The research was distributed by a child who was married at an early age because of poverty. Objects of the research are children who get married on early age, parents who permitted the children get married on early age, the head of Wanakerta village, and the head office of religious affairs Cibatu, the purpose of this research is to know about the phenomenon of early marriage in the context of economic coincide and especially to know

Melly Agustina, 2014

Fenomena Pernikahan Usia Dini dalam Konteks Himpitan Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1) what kind of economic coincide that push children to get married on the early age; (2) the implication that feel on the life by the children who have early marriage; (3) what kind of efforts that do by the head of Wanakerta village, and the head office of religious affairs Cibatu to minimize an early marriage. The phenomenological that used in this research is qualitative by case study method. The techniques that used is collecting data observation, interview, and study of documentation. Based on the result of the research, economic coincide that push children to get early marriage because parents can not fulfilled the main needed of the children, the children get more negative implication than positive implication. The efforts that doing by the village side are empowerment of the poor by increasing the potential that exists within society and the head office of religious affairs side to minimize an early marriage by socializing about the marriage of law to the society. Suggestion of the result of the research given to the parents who have children that marriage on early age, Head of Wanakerta Village, and head office of religious affairs Cibatu and the next researcher.

Key words :The phenomenon, Early marriage, Economic coincide